

**PENGARUH PERGURUAN TINGGI
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA
DI KABUPATEN MAJENE PROVINSI SULAWESI BARAT**

Mochamad Fauzi Ramadhana
NPP. 32.0980

Asdaf Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
Email: 32.0980@ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Drs. Suaib, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement (Kesenjangan Penelitian): *The designation of Majene Urban Area as a City of Education in West Sulawesi Province in addition to boosting the quality of education also acts as a rotor driving the local economy. Since West Sulawesi Province was established in 2004, the concentration of universities in this area has been the highest in West Sulawesi with 8 universities. This is interesting because there is a surge in GRDP per capita just a few years after the opening of these universities. Purpose:* This study aims to determine the development strategy of this Education City, measure the effect of university growth on GRDP per capita growth and track land use changes before and after its establishment. **Method:** *Using descriptive quantitative method with the main theory of the influence of higher education on GRDP per capita by Valero and Reneen. Result:* The research found that the provision of higher education is the main focus of the development of this Education City. Regression analysis also showed that at least a 10% increase in the number of tertiary institutions led to a 4.31% greater GRDP per capita in the region. Finally, land use change after the establishment of the City of Education appears to have occurred massively around or near the location of the universities up to 185% in a span of 10 years. **Conclusion:** *Thus through this research, the growth of Higher Education was found to have a significant effect on Gross Regional Domestic Product per Capita in Majene Regency, West Sulawesi Province.* **Keywords:** *University, Regional GDP per capita, Educational City*

ABSTRAK

Permasalahan (Kesenjangan Penelitian): Penetapan Kawasan Perkotaan Majene menjadi Kota Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat selain menjadi pendongkrak kualitas pendidikan ternyata juga berperan sebagai rotor penggerak ekonomi lokal. Sejak Provinsi Sulawesi Barat berdiri dari tahun 2004, konsentrasi perguruan tinggi di daerah ini menjadi yang tertinggi di Sulawesi Barat dengan 8 perguruan tingginya. Hal ini menarik dikarenakan adanya lonjakan PDRB per kapita justru beberapa tahun setelah pembukaan perguruan-perguruan tinggi tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Kota Pendidikan ini, menakar pengaruh pertumbuhan perguruan tinggi terhadap pertumbuhan PDRB per kapita serta melacak perubahan penggunaan lahan sebelum dan setelah penetapannya. **Metode:** Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teori utama yakni pengaruh perguruan tinggi terhadap PDRB per kapita oleh Valero dan Reneen. **Hasil/Temuan:** Penelitian ini menemukan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi menjadi fokus utama pengembangan Kota Pendidikan ini. Analisis regresi juga menunjukkan setidaknya 10% peningkatan jumlah perguruan tinggi

berpengaruh pada 4,31% PDRB per kapita yang lebih besar di Kawasan ini. Terakhir, perubahan penggunaan lahan setelah penetapan Kota Pendidikan nampaknya terjadi secara masif disekitar atau mendekati lokasi berdirinya perguruan tinggi hingga 185% dalam rentang waktu 10 tahun. **Kesimpulan:** Dengan demikian melalui penelitian ini, pertumbuhan Perguruan Tinggi ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto per Kapita di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat

Kata kunci: Universitas, PDRB per kapita, Kota Pendidikan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah pertumbuhan dan perubahan ke arah yang lebih baik (Lestari. dkk, 2021:113). Pembangunan dapat dilakukan dengan pengembangan potensi ataupun memanfaatkan peluang yang ada. Kabupaten Majene sendiri adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang dikenal sebagai Kota Pendidikan (BPS Majene dalam Rahmadillah. A, 2019:1). Secara historis, Kabupaten ini memang telah menjadi pusat pendidikan bahkan dari masa Kolonial Belanda dikarenakan penunjukannya sebagai Ibu Kota Afdeliing Mandar saat itu.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat bersama Pemerintah Kabupaten Majene sebagai aktor pembangunan kemudian mengembangkan Kabupaten ini sebagai Kota Pendidikan di Sulawesi Barat. Pembangunan daerah semacam ini tentunya memerlukan partisipasi Masyarakat baik sebagai obyek maupun subyek pembangunan (Suaib, 2023) Berbagai upaya baik dari segi pembuatan kebijakan maupun pelaksanaannya dilapangan juga telah dilakukan. Peraturan Daerah Kabupaten Majene No. 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Majene adalah landasan legalitas pertama untuk pengembangan Daerah ini menjadi Kawasan Strategis Pusat Pendidikan Sulawesi Barat. Setelahnya, berbagai peraturan daerah baik provinsi maupun kabupaten diterbitkan, mengakomodir pembangunan baru dan pengembangan kampus-kampus perguruan tinggi yang sudah ada baik negeri maupun swasta di Kabupaten Majene.

Pendidikan sendiri merupakan jalan untuk menuju kemajuan dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi (Nugraheni & Sudarwati, 2021). Adam Smith dalam Suaib & Aryulhandy, (2024) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi modern salah satunya menekankan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kabupaten Majene menjadi daerah dengan Perguruan Tinggi terbanyak di Sulawesi Barat dengan tiga diantaranya berstatus negeri. Total hingga saat ini ada delapan Perguruan Tinggi yang semuanya terletak di Kecamatan Banggae dan Banggae Timur.

Pertumbuhan perguruan tinggi nampaknya memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat di masa depan. Tren tahunan menunjukkan adanya peningkatan PDRB per kapita secara signifikan setelah Perguruan Tinggi dibuka di daerah ini. Pertumbuhan Perguruan Tinggi secara massif pada rentang waktu 2006 hingga 2008 menimbulkan peningkatan PDRB per kapita secara massif di rentang waktu 2010-2012. Hal ini nampaknya bersesuaian dengan pendapat Ohme (2001) bahwa adanya institusi pendidikan di sebuah lokasi akan membawa serta berbagai sumber daya bersamanya.

Peningkatan Aktivitas Ekonomi ini tentunya akan berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Masyarakat dituntut kreatif dalam menilik peluang dan mendukung ekonomi kota (Mista & Ibrahim, 2024). Dampak ekonomi ini tidak hanya didorong oleh pengeluaran langsung universitas, staf, dan mahasiswanya melainkan juga lewat peningkatan pasokan modal manusia dan inovasi yang lebih besar (Valero & van Reenen, 2019).

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Penulis berfokus pada pengaruh Perguruan Tinggi terhadap PDRB per kapita di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Pendidikan sendiri merupakan jalan untuk menuju kemajuan dan pencapaian

kesejahteraan sosial dan ekonomi (Nugraheni & Sudarwati, 2021). Selain itu, pembukaan Perguruan Tinggi yang menjadi magnet migrasi penduduk secara eksponensial (Dustmann & Glitz, 2011). Peningkatan Aktivitas Ekonomi tentunya akan berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Dampak ekonomi ini tidak hanya didorong oleh pengeluaran langsung universitas, staf, dan mahasiswanya melainkan juga lewat peningkatan pasokan modal manusia dan inovasi yang lebih besar (Valero & van Reenen, 2019). Akumulasi faktor diatas selanjutnya dapat mengganda akibat dari peningkatan jumlah uang beredar yang dapat mendorong peningkatan permintaan secara agregat (Keynes dalam sukirno, 2011) dan meningkatkan investasi (Schumpeter dalam Brouwer, 2000). Lebih jauh lagi, tampaknya ada efek *spillover* positif dari perguruan tinggi ke wilayah tetangga yang secara geografis dekat (Valero & van Reenen, 2019).

Peningkatan Modal Manusia atau Sumber Daya Manusia berkualitas sebagai hasil dari perguruan tinggi patut diberi perhatian lebih. Sebagai ukuran ekonomi yang sulit untuk diukur, modal manusia memegang peranan penting dalam pemenuhan tenaga terampil untuk menggerakkan ekonomi. Tercatat di tahun 2024, jumlah lulusan dari perguruan tinggi di Kabupaten Majene adalah sebanyak 3.586 orang (BPS,2025). Dengan pengembangan ini, tidak heran maka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Majene menjadi yang tertinggi di Sulawesi Barat dengan angka 72,44 yang bahkan mengungguli Kabupaten Mamuju sebagai Ibukota Provinsi, sebuah anomali diantara tren beberapa provinsi lainnya di Indonesia.

Pengukuran pengaruh perguruan tinggi terhadap PDRB per kapita masih sangat minim dilakukan bahkan di Indonesia. Padahal, Pendidikan Tinggi menjadi sub-sektor pendidikan paling krusial karena menjadi modal penting lahirnya generasi penerus yang memiliki keunggulan di dalam berbagai bidang. Pendidikan tinggi juga dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga pengukuran ini dapat menjadi patokan dan bahan pertimbangan mengenai sejauh mana beberapa perguruan tinggi yang tergabung dalam sebuah kawasan kota pendidikan ini telah berkontribusi pada ekonomi lokal dan daerah.

Namun, mengukur pengaruh beberapa perguruan tinggi terhadap PDRB per kapita daerah yang ditempatinya bukanlah hal mudah. Pertanyaan kunci yang diajukan dalam studi yang dirancang untuk mengukur dampak ekonomi lokal sebuah perguruan tinggi adalah seberapa jauh penduduk daerah tersebut menjadi lebih baik dengan keberadaan lembaga tersebut dibandingkan jika lembaga tersebut tidak ada. "Lebih baik" ini acapkali didefinisikan sebagai lapangan kerja yang lebih tinggi, pendapatan per kapita atau pendapatan pajak daerah. Namun, prosedur yang tepat adalah membandingkan indikator ekonomi dengan ada tidaknya keberadaan lembaga tersebut.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pembangunan ekonomi maupun metode yang digunakan. Penelitian Anna Valero dan John Van Reenen yang berjudul *The Economic Impact of Universities: Evidence from Across The Globe* (Valero & Reenen, 2019) menemukan bahwa peningkatan pertumbuhan jumlah universitas berhubungan positif dengan pertumbuhan PDRB per kapita di masa mendatang. Penghitungan secara komprehensif memperkirakan 0,4% PDB per kapita yang lebih tinggi disebabkan oleh peningkatan 10% dalam jumlah universitas per kapita di suatu wilayah. Lebih jauh, tampaknya ada efek *spillover* positif dari universitas ke wilayah tetangga yang secara geografis dekat. Penelitian selanjutnya oleh Samuel Fongwa, Stewart Ngadu dan Bongiwe Mncwango yang berjudul *University engagement as local economic development: Estimating the economic impact of a South African university using a Keynesian multiplier approach* (Fongwa, dkk, 2023) menyimpulkan bahwa keterlibatan yang disengaja melalui keijakan dan praktik dari universitas ditambah dengan komitmen aktif dari pemerintah provinsi dan daerah serta pemangku kepentingan

eksternal dapat memastikan universitas menjalankan peran pengembangan yang lebih kuat dalam kota dan wilayah. Penelitian ini juga menghasilkan perkiraan dampak ekonomi yang dihasilkan SPU dengan jelas serta memberikan persentase kontribusi tersebut terhadap regional dan provinsi dalam skala bulanan dan tahunan. Penelitian lainnya dari Allison M. Ohme yang berjudul *The Economic Impact of A University On Its Community And State: Examining Trends Four Years Later (Ohme, 2004)* memberikan dampak ekonomi keseluruhan *University of Delaware* terhadap Negara Bagian Delaware pada umumnya dan Kota Newark pada khususnya sekaligus memberi perbandingan dan akumulasi dengan penelitian tahun 1999. Penelitian dari dalam negeri seperti Talitha Benny Dikta, Hikmatul Mukaromah dan Paramita Rahayu yang berjudul *Karakteristik Aktivitas Perdagangan dan Jasa sebagai Aktivitas Pendukung Perguruan Tinggi: Studi Kasus Kecamatan Kartasura dan Kecamatan Laweyan (Dikta, Dkk, 2022)* menunjukkan bahwa perguruan tinggi dalam penyelenggaraannya memainkan posisi krusial dalam pemajuan aktivitas perdagangan dan jasa selama 2011-2022. 42% persebaran dan luas sarana perguruan tinggi dipengaruhi lewat peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 29%. Selain itu, perguruan tinggi juga sekaligus membuka peluang peningkatan 45% ekonomi yang lebih baik yang tentu disambut baik oleh masyarakat lokal. Terakhir, 52% peningkatan luas sarana jasa dan perdagangan terlacak sebagai imbas dari penyelenggaraan perguruan tinggi dan peluang ekonomi kawasan. Terakhir, penelitian dari Samuel Fery Purba yang berjudul *Analisis Kondisi Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Provinsi Jawa Tengah (Purba, 2022)* menunjukkan bahwa dana alokasi khusus operasional pendidikan dan pertumbuhan jumlah sekolah di Kota-kota di Provinsi Jawa Tengah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk variabel angka partisipasi murni mempunyai hubungan negatif di daerah ini.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pengaruh ekonomi di suatu kawasan dari sebuah pengembangan institusi pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi. Peneliti berupaya mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh pertumbuhan jumlah perguruan tinggi terhadap PDRB per kapita di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat sekaligus mencari tahu bagaimana pengembangan Kawasan Perkotaan Majene sebagai Kota Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat dan perubahan penggunaan lahan di Kawasan tersebut yang belum pernah diteliti sebelumnya. metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif yang memberi nilai terukur mengenai pengaruh yang akan diteliti.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perguruan Tinggi terhadap PDRB per kapita di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat sekaligus mengetahui bagaimana pengembangan Kawasan Perkotaan Majene sebagai Kota Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat khususnya jenjang Pendidikan tinggi dan mengamati perubahan penggunaan lahan yang terjadi sebelum dan setelah penetapan rencana pengembangan tersebut.

II. METODE

Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur yang terdiri dari langkah-langkah asumsi filosofis hingga metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan penulisan kuantitatif. Pendekatan ini melakukan analisis pada data

sampel dengan melakukan uji signifikansi dengan taraf kesalahan yang digunakan tanpa ada manipulasi terhadap variabel (Sugiyono, 2013).

Metode kuantitatif menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. (Creswell, 2016). Desain metode kuantitatif yang digunakan adalah metode analisis regresi. Tujuannya adalah untuk memahami dan memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan nilai variabel independen. Jenis ini dipilih karena dipandang sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Metode analisis korelasi juga dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mencari apakah ada hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Kausalitas penulisan ini sebagai kuantitatif ditinjau adanya pengumpulan berbagai data yang perlukan yang dikelola dengan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif termasuk dalam paradigma positivisme yang menekankan pada variabel-variabel sebagai objek penulisan (Siregar, 2020).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mengukur pengaruh perguruan tinggi terhadap produk domestik regional bruto per kapita di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat menggunakan pendapat dari Valero dan Reneen yang menyatakan bahwa pertumbuhan perguruan tinggi berkaitan dengan PDRB per kapita yang lebih tinggi di masa depan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Pengembangan Kawasan Perkotaan Majene sebagai Kota Pendidikan di Sulawesi Barat khususnya jenjang Pendidikan Tinggi

Pengembangan Kawasan Perkotaan Majene sebagai Kota Pendidikan di Sulawesi Barat khususnya jenjang Pendidikan Tinggi dilakukan dengan maksud menjadi rujukan pengelolaan dan peningkatan kualitas pendidikan serta sebagai penggerak ekonomi, penguat identitas sosial-budaya dan pariwisata. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan penganggaran terkordinasi antar pemerintah pusat dan daerah dan diselenggarakan oleh pemerintah itu sendiri maupun swasta. Sejak awal berdirinya Provinsi Sulawesi Barat, kawasan ini mengalami peningkatan 50% Jumlah Perguruan Tinggi hingga saat ini dari 4 (empat) institusi menjadi 8 (delapan).

3.2. Pengaruh Perguruan Tinggi terhadap PDRB per kapita

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa penambahan 10% pada jumlah perguruan tinggi di Kabupaten Majene memicu pertumbuhan PDRB per kapita sekitar 4,3% lebih besar di masa yang akan datang. Hal ini ditopang dengan uji parsial (uji t) dengan nilai t_{hitung} 3.888 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 3,012 yang bahkan menggunakan standar deviasi 0,01 dan nilai signifikansi dan sig. <0.001 atau kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pertumbuhan perguruan tinggi terhadap pertumbuhan PDRB per kapita. Terakhir, hasil uji koefisien determinasi didapatkan R Square memiliki nilai 0.543, yang berarti model regresi ini berhasil menangkap 54,3% faktor yang mempengaruhi pertumbuhan variabel T yakni PDRB per kapita. Menggolongkannya dalam kategori moderat.

3.3 Perubahan Penggunaan Lahan

Nampaknya terdapat perubahan penggunaan lahan yang terpola sebelum dan sesudah Kawasan Perkotaan Majene ditetapkan menjadi Kota Pendidikan. Analisis menggunakan *software* ArcGIS menunjukkan pertumbuhan lahan terbangun tumbuh sebesar 506,409 Ha. atau 185% dalam rentang waktu 10 tahun. Pertumbuhan ini didominasi oleh daerah disekitar perguruan tinggi.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengembangan Kawasan Perkotaan Majene sebagai Kota Pendidikan di Sulawesi barat serta pengaruh antara variabel bebas pertumbuhan perguruan tinggi terhadap variabel terikat pertumbuhan PDRB per kapita dengan mengontrol pertumbuhan penduduk. Adapun hasil akhir setelah dilakukan uji hipotesis memperlihatkan bahwa pengembangan Kota Pendidikan dikembangkan melalui penetapan tujuan sebagai pusat kegiatan pendidikan. Hal ini diamanatkan dan dilindungi langsung oleh peraturan perundang-undangan. Terakhir, pengembangan ini juga dilaksanakan lewat program-program pemerintah.

Melalui model regresi, penelitian ini juga menemukan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu adanya pengaruh positif pertumbuhan perguruan tinggi terhadap pertumbuhan PDRB per kapita berdasarkan persamaan regresi yang didapatkan yaitu:

$$Y_t = 0.071 + 0.431 (X_{t-5}) + 0.003 (Xk_{t-5})$$

Hal ini berarti bahwa semakin banyak universitas yang didirikan di Kabupaten Majene maka semakin besar pula PDRB per kapita Kabupaten Majene di masa yang akan datang. Dengan kesimpulan lebih sederhana, peningkatan 10% jumlah universitas di daerah ini akan memicu pertumbuhan sekitar 4,31% PDRB per kapita yang lebih tinggi di 5 tahun yang akan datang. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} 3.888 > t_{tabel} 2,160$ dan sig. 0.002 atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara pertumbuhan perguruan tinggi terhadap PDRB per kapita Kabupaten Majene. Nilai R Square atau koefisien determinasi yang didapatkan sebesar 0,543 yang berarti bahwa model regresi yang terdiri dari pertumbuhan perguruan tinggi dan pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat PDRB per kapita Kabupaten Majene sebesar 54,3% yang memasukkannya dalam kategori moderat, menyisakan 45,7% pengaruh oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Terakhir, nampaknya terdapat perubahan penggunaan lahan yang terpola sebelum dan sesudah Kawasan Perkotaan Majene ditetapkan menjadi Kota Pendidikan. Analisis menggunakan *software* ArcGIS menunjukkan pertumbuhan lahan terbangun tumbuh sebesar 506,409 Ha atau 185% dalam rentang waktu 10 tahun. Pertumbuhan ini didominasi oleh daerah disekitar perguruan tinggi.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan bahwa Pertumbuhan Universitas didorong oleh pengembangan Kota Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat di Kabupaten Majene khususnya di Kawasan Perkotaan Majene. Selain itu, Pertumbuhan Universitas nampaknya mempengaruhi pola penggunaan lahan di Kawasan ini. Pengamatan menggunakan *software* ArcGIS sebelum dan sesudah penetapan peraturan tentang pengembangan Kota Pendidikan ini dalam rentang waktu satu dekade menunjukkan perubahan penggunaan lahan terkonsentrasi di sekitar Perguruan Tinggi berdiri.

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, Penulis menarik 3 kesimpulan yakni: (1) pengembangan Kawasan Perkotaan Majene sebagai Kota Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat khususnya pada jenjang pendidikan tinggi dilakukan dengan maksud salah satunya sebagai penggerak ekonomi yang diwujudkan melalui penekanan kebijakan dan pelaksanaan program-program seperti pembangunan kampus perguruan tinggi; (2) Selain itu, Penelitian ini menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Serangkaian uji yang dilakukan menunjukkan peningkatan 10% jumlah Perguruan Tinggi memicu PDRB per kapita yang

lebih besar 4,3% di masa depan dengan penelitian yang tergolong moderat. (3) Terakhir, pengamatan dalam rentang waktu sepuluh tahun mendapati perubahan penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Majene. Pertumbuhan lahan terbangun terpusat di sekitar Lokasi perguruan tinggi berada. Analisis menggunakan *software* ArcGIS menunjukkan luasannya di tahun 2023 bahkan mencapai 779,133 Ha dibandingkan pada 2013 yang hanya sekitar 272,724 Ha. Dengan kata lain, pertumbuhan lahan terbangun adalah sebesar 506,409 Ha atau 185% dalam rentang waktu tersebut.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya mengukur Perguruan Tinggi dari jumlahnya sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Valero dan Reneen.

Arah Masa Depan Penelitian. Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan ukuran dan kualitas serta faktor faktor lain yang kemungkinan memediasi pengaruh Perguruan Tinggi terhadap PDRB per kapita untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Majene beserta jajarannya dan Seluruh Rektor/Direktur/Ketua Perguruan Tinggi di Kabupaten Majene beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Brouwer, M. (2000). *Entrepreneurship and uncertainty: innovation and competition among the many. Small Business Economics*, 15, 149-160. <https://www.nowpublishers.com/article/DownloadSummary/ENT-119>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Dikta, T. B., Mukaromah, H., & Rahayu, P. (2023). Karakteristik Aktivitas Perdagangan dan Jasa sebagai Aktivitas Pendukung Perguruan Tinggi: Studi Kasus Kecamatan Kartasura dan Kecamatan Laweyan. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 5(1), 49-63. <https://jurnal.uns.ac.id/jdk/article/viewFile/67488/40296>
- Dustmann, C., & Glitz, A. (2011). *Migration and education*. In *Handbook of the Economics of Education* (Vol. 4, pp. 327-439). <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/295381/1/cream-dp1105.pdf>
- Fongwa, S. N. & Wangenge-Ouma, G. (2015). *University as regional development agent: a counterfactual analysis of an African university*. *Africa Education Review*, 12(4), 533-551. <https://journal.ru.ac.za/index.php/AJHECE/article/download/2483/1375>
- Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 113-128. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/RJMBI/article/download/9071/4780>
- Mista, D. I., & Ibrahim, S. (2024). *Kolaborasi Pentahelix Dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Pada Komunitas "Gubuk Kopi" Di Kota Solok Provinsi Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, IPDN). <http://eprints.ipdn.ac.id/16794/3/KOLABORASI%20PENTAHHELIX%20DALAM%20MENI>

- NGKATKAN%20EKONOMI%20KREATIF%20PADA%20KOMUNITAS%20%E2%80%9CGUBUAK%20KOPI%E2%80%9D%20DI%20KOTA%20SOLOK%20P.pdf
- Nugraheni, H. R., & Sudarwati, N. (2021). Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 1-11. <http://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/JPE/article/download/898/943>
- Ohme, A. (2003). *The economic impact of a university on its community and state: Examining trends four years later*. In *31st Annual Conference Proceedings* (Vol. 2). https://www.neair.org/docs/2004_neair_conference_procee.pdf#page=8
- Purba, S. 2022. Analisis Kondisi Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Provinsi Jawa Tengah. In *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*. <https://scholar.google.com/scholar?q=+intitle:%27Analisis%20Kondisi%20Pendidikan%20terhadap%20Pertumbuhan%20Ekonomi%20di%20Kota%20Provinsi%20Jawa%20Tengah%27>
- Siregar, S. (2020). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. PT Bumi Aksara. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=knDKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Statistik+Parametrik+untuk+Penelitian+Kuantitatif+siregar&ots=aNg5QfQei3&sig=vx9aKZOtORftAAGyVjc48IOVB24>
- Suaib, M. S. (2023). *Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat*. Penerbit Adab. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=VajiQaUAAA AJ&citation_for_view=VajiQaUAAA AJ:Y0pCki6q_DkC
- Suaib, S., & Aryulhandy N.Z. (2024). *Pembangunan dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=VajiQaUAAA AJ&citation_for_view=VajiQaUAAA AJ:KIAtU1dfN6UC
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Valero, A., & Van Reenen, J. (2019). The economic impact of universities: Evidence from across the globe. *Economics of Education Review*, 68, 53-67. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0272775718300414>